

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data mengenai pengaruh nisbah bagi hasil dan tingkat suku bunga terhadap tabungan mudharabah pada Bank Muamalat Indonesia (BMI) tahun 2003-2010, maka dapat diambil kesimpulan:

1. Secara bersama-sama menunjukkan bahwa kedua variabel independen yaitu nisbah bagi hasil dan tingkat suku bunga berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen yaitu tabungan mudharabah.
2. Berdasarkan pengujian secara parsial dengan menggunakan uji-t terhadap variabel independen, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :
 - a) Pada variabel nisbah bagi hasil mudharabah (X1) tidak berpengaruh terhadap jumlah tabungan mudharabah (Y) pada BMI.
 - b) Pada variabel tingkat suku bunga tabungan (X2) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap jumlah tabungan mudharabah (Y) pada BMI.
3. Variabel tingkat suku bunga memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap jumlah tabungan mudharabah. Sedangkan nisbah bagi hasil tidak mempengaruhi nasabah untuk menyimpan dananya di bank syariah, hal ini dimungkinkan dipengaruhi oleh faktor emosional nasabah yaitu keinginan nasabah untuk memakai produk perbankan yang halal dan sesuai dengan prinsip syariah karena nasabah menabung di bank syariah tidak dipengaruhi oleh besar kecilnya nisbah bagi hasil.

4. Koefisien determinasi (R^2) mempunyai koefisien sebesar 0.874. Artinya bahwa variabel independen yang ada dalam model regresi yaitu nisbah bagi hasil dan tingkat suku bunga mampu mempengaruhi variabel dependen yaitu jumlah tabungan mudharabah sebesar 87,4%, sedangkan sisanya sekitar 12,6% dipengaruhi oleh variabel lain diluar model.

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan yang dikemukakan, diketahui bahwa terdapat hubungan negatif antara tingkat suku bunga terhadap jumlah tabungan mudharabah. Hal ini membuktikan bahwa tingkat suku bunga termasuk faktor yang mempengaruhi jumlah tabungan mudharabah.

Implikasi dari penelitian ini yaitu untuk menghimpun dana tabungan mudharabah yang tinggi, bank syariah harus mampu menciptakan produk tabungan mudharabah yang menarik, memberikan keuntungan dan fasilitas yang dapat diterima nasabah jika memilih produk syariah serta memberikan pelayanan yang sangat memuaskan bagi nasabah. Sehingga nasabah memiliki motivasi untuk menyimpan dananya di bank syariah. Hasil analisis data yang menunjukkan bahwa tingkat suku bunga yang berpengaruh negatif dan signifikan terhadap jumlah tabungan mudharabah, maka dengan sifat nasabah yang cenderung *homo economicus* ini dimungkinkan nasabah dapat berpindah memilih untuk menabung pada bank konvensional ketika tingkat suku bunga naik. Oleh karena itu, bank syariah harus memiliki potensi yang dapat meningkatkan minat nasabah untuk menabung di bank syariah.

C. Saran

Dari hasil penelitian dan kesimpulan diatas, maka peneliti memberikan saran antara lain:

1. Karena secara uji statistik tingkat suku bunga merupakan variabel yang signifikan mempengaruhi jumlah tabungan mudharabah, maka disarankan bagi bank syariah untuk mengantisipasi hal tersebut dengan memberikan fasilitas yang lebih kompetitif seperti memberikan kesempatan kepada nasabah untuk mendapatkan pinjaman wirausaha pada bank syariah.
2. Untuk meningkatkan tabungan mudharabah, tidak hanya dengan meningkatkan nisbah bagi hasil yang dapat diterima oleh nasabah dimungkinkan dengan mensosialisasikan produk perbankan syariah yang dapat meningkatkan pengetahuan nasabah terhadap produk dan peningkatan pelayanan perbankan syariah sehingga dapat meningkatkan motivasi nasabah untuk menabung di bank syariah.
3. Peneliti menyarankan kepada calon peneliti selanjutnya untuk melihat faktor yang mempengaruhi jumlah tabungan mudharabah yang dihimpun oleh bank syariah tidak hanya dari sisi nisbah bagi hasil dan tingkat suku bunga saja melainkan faktor lainnya, serta melihat jumlah tabungan mudharabah yang dapat dihimpun oleh bank syariah lainnya sehingga dapat menjadi suatu perbandingan.